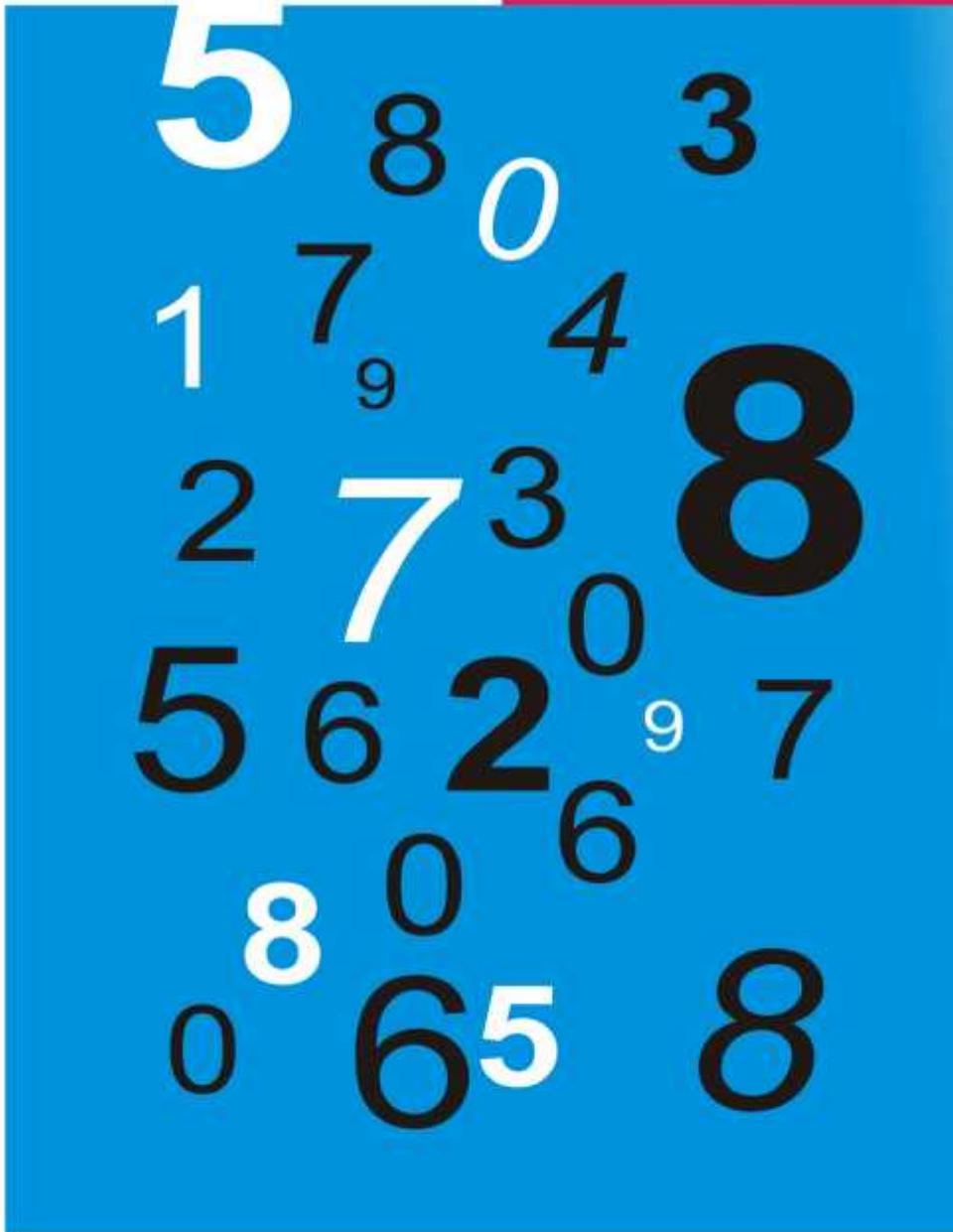


ISSN: 2337-7682

eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 5. Nomor 1, Pebruari 2018



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI Jombang

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.

Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safiil Maarif, M.Pd

Reviewer : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd (Bidang Pendidikan Matematika)
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 5 Nomor 1 edisi April 2018.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN DISPOSISI MATEMATIS MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE “TTW” SISWA KELAS VI SDN WATES 5

Yatik Hartni

SDN Wates 5 Kota Mojokerto

1 - 7

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN PENDEKATAN STRUKTUR SISWA KELAS V SDN 3 SINGOTRUNAN KEC. BANYUWANGI. KAB. BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2016-2017

Dahlia Murwaningsih

SDN 3 Singotrunan Banyuwangi

8 - 14

PENERAPAN *VALUE –CLARIFICATION- TECHNIQUE* (VCT) PADA PELAJARAN MATEMATIKA DALAM UPAYA PENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS V SDN 3 SRAGI KEC. SONGGON KAB. BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Tyas Budiono

SDN 3 SRAGI

15 - 22

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE* (VCT) KELAS V SDN 02 TAMANAGUNG CLURING BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Sri Murtini

SDN 02 TAMANAGUNG CLURING

22 - 31

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)

Jauhara Dian Nurul Iffah

STKIP PGRI JOMBANG

32 - 42

**PROFIL METAKOGNISI SISWA SMP DALAM PEMECAHAN
MASALAH LUAS BIDANG DATAR BERDASARKAN TIPE
KEPRIBADIAN**

Slamet Boedinc

STKIP PGRI JOMBANG

43 - 55

**ANALISIS GESTUR SISWA MTsN DENANYAR DALAM PENERAPAN
AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION PADA PEMBELAJARAN
BANGUN RUANG**

Reni Rachmawati¹, Edy Setiyo Utomo²

¹ MI Miftahul Huda Temuwulan Perak Jombang, ²STKIP PGRI Jombang

56 - 63

KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika.
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *softwere* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
 - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
 - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui email p.matematika.stkipjb@gmail.com dan konfirmasi ke redaksi setelah pengiriman.
 - c. Sistimatika penulisan :
 - 1). Hasil penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
 - 2). Hasil non penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan

**PENERAPAN *VALUE –CLARIFICATION- TECHNIQUE* (VCT)
PADA PELAJARAN MATEMATIKA DALAM UPAYA
PENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS V SDN 3 SRAGI
KEC. SONGGON KAB. BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

Tyas Budiono

SDN 3 SRAGI

tyas.budiono@gmail.com

Abstrak: *Proses pembelajaran khususnya Matematika akan lebih efektif dan bermakna apabila siswa berpartisipasi aktif, dengan cara ikut aktif mengerjakan soal-soal mempraktekkan tugas yang kongkrit mengamati mencatat memprediksi menyimpulkan semua yang diajarkan guru dan bukan sebaliknya dalam kelas maupun di luar kelas. Tetapi sampai saat ini masih banyak terdengar keluhan bahwa mata pelajaran Matematika membosankan, tidak menarik, yang cenderung membuat siswa menjadi kurang merespon saat pelajaran berlangsung, bahkan ada siswa yang tidak masuk sekolah takut dengan pelajaran Matematika. Kenyataan ini adalah suatu persepsi negatif terhadap Matematika sebagai mata pelajaran umum di sekolah. Tujuan diadakan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran Matematika dengan menggunakan Value Clarification Technique. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam 3 siklus. Dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan mencapai standar ideal. Dari 56 % pada Siklus I, dapat meningkat pada siklus 2 menjadi 71 % dan Siklus 3 mencapai 85, %, dan secara klasikal telah mencapai ketuntasan. Hasil penelitian tindakan ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan Value Clarification Technique dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dengan ketuntasan mencapai 100%, dengan demikian penerapan pembelajaran dengan Value Clarification Technique efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran Matematika di SDN 3 Sragi Kec Songgon Kab.. Banyuwangi*

Kata kunci: *Value Clarification Technique, Hasil Belajar Siswa, Pembelajaran Matematika*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi kemajuan suatu bangsa. Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat terjadinya proses pembelajaran yang diusahakan dengan sengaja untuk mengembangkan kepribadian dan segenap potensi siswa sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan

tujuan pendidikan nasional. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat dari interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tersebut menyangkut perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Hasil belajar dapat dikatakan membekas atau konstan, jika perubahan yang terjadi akibat proses belajar tahan lama dan tidak terhapus begitu saja. Proses pembelajaran khususnya Matematika akan lebih efektif dan bermakna

apabila siswa berpartisipasi aktif, dengan cara tidak menunjukkan sikap pasif di dalam kelas maupun di luar kelas. Tetapi sampai saat ini masih banyak terdengar keluhan bahwa mata pelajaran Matematika membosankan, tidak menarik, yang cenderung membuat siswa menjadi kurang merespon saat pelajaran berlangsung, bahkan ada siswa yang tidak masuk sekolah takut dengan pelajaran Matematika . Kenyataan ini adalah suatu persepsi negatif terhadap Matematika sebagai mata pelajaran umum di sekolah Respon negatif siswa yang demikian harus dihapus. Pelajaran Matematika hampir nampak di semua jenjang pendidikan. Para siswa jarang sekali mengajukan pertanyaan atau idenya, walaupun berulang kali guru meminta agar siswa bertanya jika ada hal-hal yang belum paham. Sebagian siswa enggan mengerjakan pekerjaan rumah Mereka tidak mau mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran. Banyak siswa kelihatan malas mengerjakan soal-soal latihan dan biasanya siswa menulis jawaban setelah soal dikerjakan teman-temannya . Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada semua jenjang. Guru adalah tenaga Pendidik Profesional harus dapat mengantisipasi keadaan tersebut misalnya membimbing, mengarahkan memotivasi, menilai yang membangkitkan semangat siswa dengan memberi hadiah kepada mereka, memberi semangat untuk berhasil, guru sering menggunakan alat peraga ,dengan permainan

yang mendidik menghibur, mendemonstrasikan agar siswa senang dan menirukannya .dengan senang hati. Keberhasilan pelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa dan pemahaman serta penguasaan materi yang diberikan. Makin tinggi tingkat pemahaman dan penguasaan materi, maka makin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran Matematika dapat diukur melalui tingkat kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan berbagai konsep untuk memecahkan masalah dan pada akhirnya mampu mencapai prestasi yang baik. Hasil belajar antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda-beda. Menurut Djamarah (2002:141-171), hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Bila kedua faktor di atas tidak mendapat perhatian dari guru akan menimbulkan kejenuhan dalam belajar, dan menjadikan pembelajaran Matematika menjadi kurang menyenangkan. Oleh karena itu dalam pembelajaran Matematika membutuhkan metode yang tepat. Kasalahan menggunakan metode dapat menghambat tercapainya tujuan pelajaran Matematika yang diinginkan. Dampak yang lain adalah terganggunya kestabilan psikologi peserta didik. Soejadi dalam (Fauzi, 2001:176) menyarankan untuk memilih suatu strategi yang dapat melibatkan atau mengatasi respon pasif siswa dalam belajar. Demikian pula yang terjadi di kelas V SDN 3 Sragi Banyuwangi masih ada guru yang melaksanakan pembelajaran tidak

menggunakan metode yang tepat, tidak menggunakan alat peraga dan alat peraga serta tidak mendemonstrasikan didepan siswa, guru hanya membaca buku teks dan menuliskan dipapan tulis . Agar pelajaran berhasil harus direnakan dalam silabus dan RPP.. Hasil yang dicapai oleh siswa pada pelajaran Matematika pada Semester yang lalu dari 20 siswa yang mencapai nilai 65 ke atas hanya 9 orang (34,62 %), sedangkan lainnya masih di bawah KKM yang telah ditentukan. Kondisi ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian tindakan sebagai upaya perbaikan pembelajaran Matematika karena itu dipilih model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT). Oleh karena itu penulis perlu melakukan penelitian tindakan dengan judul : “ **Penerapan *Value Clarification Technique* pelajaran Matematika upaya peningkatan hasil belajar kelas V SDN 3 Sragi Tahun Pelajaran 2015-2016**”

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian PTK. Dalam satu siklus penelitian terdiri dari 4 komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Jika pada siklus I belum didapatkan hasil yang diharapkan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II. Hasil refleksi pada siklus I diperbaiki pada siklus II, dan seterusnya.

Subjek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran

Matematika dengan menggunakan *Value Clarification Technique* di V SDN 3 Sragi Songgon Banyuwangi. Tahun Pelajaran -2015 2016. PTK dilakukan di V SDN3 Sragi dengan sejumlah 20 siswa

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa kelas V , kemampuan siswa dalam pelajaran Matematika masih sangat rendah. Motivasi dan aktivitas belajar siswa masih rendah sehingga siswa kurang respon terhadap pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang dilakukan secara bertahap-tahap sampai mendapatkan hasil yang diinginkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa siswa kelas V SDN 3 Singotrunan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran matematika. Saat pembelajaran berlangsung, keterlibatan siswa masih rendah dan guru lebih mendominasi proses pembelajaran, siswa masih kurang terlibat dalam diskusi. Ketika ada soal dari guru, hanya beberapa siswa yang mau mengerjakan di depan kelas.

SIKLUS I

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1 LKS, 1 soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolaan pembelajaran. Peneliti bertindak bersama teman sejawat sebagai observator.

Adapun proses belajar mengajar mengacu pada RPP dan Silabus yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Dengan bantuan teman sejawat sebagai observer. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I. adalah seperti pada tabel berikut :

Daftar Nilai tes Matematika dengan Model Value Clarification Technique Siklus I

No	Nama	Skor	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Asmanah	50		√
2	Asvanti	70		
3	Bujono	70		
4	Sudarno	50		√
5	Dalijo	50		√
6	Istianah	50		√
7	Faisol	50		√
8	Fahrudin	70		
9	Insivah	70		
10	Jokosulistivono	70		
11	Jokosubiyanto	40		√
12	Kartini	50		√
13	Kustini	70		
14	Marvono	70		
15	Nurjansah	40		√
16	Setvawan	40		√
17	Qusunun	60		√
18	Prasaja	50		√
19	Punomo	50		√
20	Widodo	50		√
Jumlah Total		1120		
Rat-rata -		56		
Skor Maksimum Individu		100		
Skor Maksimum Kelas		2000		
Tuntas / tidak tuntas			7	13
Prosentase			35%	65%

Keterangan :

Jumlah Siswa yang tuntas : 7 siswa = 35 %

Jumlah Siswa yang belum tuntas : 13 siswa = 65 %

Kelas : belum tuntas.

SIKLUS II

Perencanaan tindakan II berisi rencana tindakan yang akan dilakukan, sesuai dengan hasil refleksi tindakan I, sehingga saat pelaksanaan tindakan tidak mengalami hambatan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, soal tes

formatif II dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Dalam hal ini peneliti dibantu teman sejawat sebagai observator Adapun proses belajar mengajar mengacu pada RPP dan Silabus dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.

Daftar nilai matematika dengan model Value Clarification Technique siklus II

No	Nama	Skor	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Asmanah	70	√	
2	Asvanti	80	√	
3	Bujono	80	√	
4	Sudarno	60		√
5	Dalijo	70	√	
6	Istianah	70	√	
7	Faisol	70	√	
8	Fahrudin	80	√	
9	Insivah	80	√	
10	Jokosulistivono	70	√	
11	Jokosubiyanto	60		√
12	Kartini	60		√
13	Kustini	80	√	
14	Marvono	80	√	
15	Nurjansah	60		√
16	Setvawan	80	√	
17	Qusunun	70	√	
18	Prasaja	70	√	
19	Punomo	70	√	
20	Widodo	60		√
Jumlah Total		1420		
Rata-rata		71		
Skor Maksimum Individu		100		
Skor Maksimum Kelas		2000		
Tuntas / tidak tuntas			15	5
Prosentase			75%	25%

Keterangan :

Jumlah Siswa yang tuntas : 15 Siswa = 75%

Jumlah Siswa yang belum tuntas : 5 siswa = 25 %

Kelas : belum tuntas.

SIKLUS III

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 3, soal tes formatif 3 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif III. Adapun data hasil penelitian pada siklus III adalah sebagai berikut.

Nilai tes Matematika dengan model *Value Clarification Technique* Pada Siklus III

No	Nama	Skor	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Asmanah	80	√	
2	Asvanti	100	√	
3	Bujono	90	√	
4	Sudamo	70	√	
5	Dalijo	80	√	
6	Istianah	80	√	
7	Faisol	90	√	
8	Fahrudin	90	√	
9	Insiyah	90	√	
10	Jokosulistivono	90	√	
11	Jokosubiyanto	70	√	
12	Kartini	70	√	
13	Kustini	90	√	
14	Marvono	100	√	
15	Nurjansah	70	√	
16	Setvawan	100	√	
17	Qusunun	90	√	
18	Prasaja	90	√	
19	Pumomo	80	√	
20	Widodo	80	√	
Jumlah Total		1700		
Rata-rata Kelas		85		
Skor Maksimum Individu		100		
Skor Maksimum Kelas		2000		
Tuntas/ tidak tuntas			20	0
Prosentase			100 %	0 %

Keterangan :

Jumlah Siswa yang tuntas : 20 siswa = 100 %

Jumlah Siswa yang belum tuntas : - siswa=0 %

Kelas : sudah tuntas.

Analisis Hasil Kegiatan

Setelah dilakukan tindakan pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 menunjukkan hasil sebagai berikut.

Analisis Hasil Tes Matematika dengan Model *Value Clarification Technique* sebelum dan sesudah diberi Tindakan.

No	Nama	Skor sebelum Tindakan Siklus 1	Skor setelah Tindakan 1 Siklus 2	Skor setelah Tindakan 2 Siklus 3
1	Asmanah	50	70	80
2	Asvanti	70	80	100
3	Bujono	70	80	90
4	Sudamo	50	60	70
5	Dalijo	50	70	80
6	Istianah	50	70	80
7	Faisol	50	70	90
8	Fahrudin	70	80	90
9	Insiyah	70	80	90
10	Jokosulistivono	70	70	90
11	Jokosubiyanto	40	60	70
12	Kartini	50	60	70
13	Kustini	70	80	90
14	Marvono	70	80	100
15	Nurjansah	40	60	70
16	Setvawan	40	80	100
17	Qusunun	60	70	90
18	Prasaja	50	70	90
19	Pumomo	50	70	80
20	Widodo	50	60	80
Jumlah Total		1120	1320	1700
Rata-Rata kelas		56	71	85
Skor Maksimum Individu		100	100	100
Skor Maksimum Kelas		2000	2000	2000
Tuntas/ tidak tuntas		7/13	15/5	20/0
Prosentase Tuntas Tidak tuntas		35%/65%	75%/25%	100%/0%

Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

- Pencapaian hasil belajar siswa sebelum diberi tindakan ; $= \frac{1120}{2000} \times 100\% = 56\%$
- Pencapaian hasil belajar siswa setelah diberi tindakan pengelompokan siswa berdasarkan nomor panggilan (acak berdasarkan tempat duduk)

$$= \frac{1420}{2000} \times 100\% = 71\%$$

3. Pencapaian hasil belajar siswa setelah diberi tindakan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan akademik

$$= \frac{1700}{2000} \times 100\% = 85\%$$

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa

1. Terjadi peningkatan prestasi setelah diberi tindakan yaitu 56% menjadi 71% ada kenaikan sebesar = 15 %,.
2. Dari sebelum tindakan untuk pelajaran Matematika (siklus 1) dan setelah tindakan sampai dengan (siklus 2) 56 % menjadi 71 %, dan dari (siklus 2) ke (siklus 3) ada peningkatan sebanyak 85, % - 71 % = 14 %.

Rata – rata siswa sebelum diberi tindakan 35 %(siklus I) naik 75 % siklus II, dan siklus III meningkat menjadi 100 %.

Refleksi dan Temuan

Berdasarkan pelaksanaan tindakan maka hasil observasi nilai, hasil dapat dikatakan sebagai berikut :

- a. Pertemuan pertama kegiatan belajar-mengajar menerapkan pembelajaran dengan menggunakan *Value Clarification Technique* belum berhasil karena dalam pembelajaran masih terlihat siswa yang bermain, bercerita, dan mengganggu siswa lain;

- b. Model Pembelajaran dengan *Value Clarification Technique*, belum belum tampak, peningkatan prestasinya..

- c. Guru belum menjelaskan Tujuan pembelajaran Matematika dengan model – Value- Clarification- Tehnique yang baru mereka laksanakan sehingga siswa merasa kaku dalam mengikutinya.

- d. Ssetelah dijelaskan, mereka bisa mengerti dan terbukti pada pertemuan kedua dan ketiga proses kegiatan belajar - mengajar berjalan baik, semua siswa aktif lebih-lebih setelah ada penjelasan bahwa setelah akir pelajaran akan diberika ulangan . maka siswa secara antusias ikut akatif dalam kegiatan belajar mengajar dengan .rubrik penilaian proses, seluruh siswa langsung aktif belajar.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan pembelajaran dengan model *Value Clarification Technique* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, III) yaitu; 56 % ; 71 % ; 85, %. Siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui *Value Clarification Technique* dalam setiap siklus mengalami peningkatan.

3. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan model *Value Clarification Technique* yang paling dominan adalah dengan menggunakan alat peraga, siswa langsung melihat mendengarkan, memperhatikan penjelasan guru, kemudian terjadilah diskusi antar siswa, dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif. Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran *Value Clarification Technique* dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing mendorong memotivasi, mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran, menjelaskan, memberi evaluasi dengan tanya jawab di mana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka hasil belajar siswa untuk pelajaran matematika materi perkalian menerapkan pembelajaran dengan *Value Clarification Technique* hasilnya sangat baik. Tampak pada pertemuan pertama sampai ketiga, dari 20 orang siswa pada saat penelitian

ini dilakukan nilai rata-rata mencapai ; 56 % ; 71 % ; 85. %.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menerapkan *Value Clarification Technique* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 3 Sragi yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu ; 56 % (siklus I) ; 71 % (siklus II) ; 85 % (siklus III).
2. Penerapan pembelajaran dengan *Value Clarification Technique* pada materi menulis puisi mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Penerapan pembelajaran melalui *Value Clarification Technique* efektif untuk meningkatkan kembali materi ajar yang telah diterima siswa selama ini, sehingga mereka merasa siap untuk menghadapi pelajaran berikutnya

Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar di sekolah dasar (SD) lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk melaksanakan pembelajaran memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model pembelajaran melalui *Value Clarification Technique* sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan kegiatan penemuan, walau dalam taraf yang sederhana, di mana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di SDN3 Sragi Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015-2016

Pendidikan Matematika Sekolah Menengah Umum. Jakarta : Balitbang Depdiknas.

Mulyani Sumantri dan Johar Permana, 1999, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Nana Sudjana, 1996, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru.

Nasution. 1972. *Psikologi Pengajaran Nasional*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Ratna Wilis Dahar. 1986. *Pengelolaan Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press.

Wardani, I. GAK, 2001. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Pusat Penerbitan UT

Zubaidah dkk, 2005. *Penerapan Pola PBMP (Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan) pada Mata pelajaran IPA untuk meningkatkan Perkembangan Penalaran Siswa Kelas V MIN Malang*.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rineka Cipta

APP, Basuki. 2006. *Pendekatan Kontekstual (Contextual teaching and Learning (CTL))*. Jakarta : : Depdiknas

Depdiknas. 2006. *Undang-Undang No 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.

_____. 2004. *Model pengembangan Silabus Mata pelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Matematika*. Jakarta : Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas

_____. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Rumpun Mata Pelajaran*